

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Ida Ayu Lia Maheswari¹, I Wayan Widnyana², Gregorius Paulus Tahu³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

wywid@unmas.ac.id

ABSTRACT

Tujuan perusahaan ada dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau meningkatkan Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek pada periode 2021 -2023. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 34 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel dan sektor perusahaan.

Kata kunci : *Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, memaksimalkan nilai perusahaan, terkadang tidak diimbangi dengan penggunaan modal perusahaan yang tepat terutama modal yang berasal dari utang. Modal perusahaan yang digunakan berasal dari utang memiliki risiko yang lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Modal perusahaan yang digunakan harus dilakukan secara optimal agar dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat terjadi. (Inayah, 2022). Terdapat banyak alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Salah satunya yang sering digunakan adalah *price to book value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Peningkatan *price to book value* (PBV) menunjukkan peningkatan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan *go public*. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi naik turunnya nilai perusahaan diantaranya struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Wirawan, 2023).

Menurut Fahmi (2020:78) Struktur Modal merupakan gambaran dan bentuk proforsi *financial* perusahaan yaitu antara modal dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *struktur modal* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Kusumajaya, 2019). Peneliti Yang dilakukan oleh Supeno, (2022) dan Inayah, (2022) menyatakan bahwa

struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya Semakin tinggi struktur modal maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan modal pinjaman, maka perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wirawan, (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan lain yang dilakukan oleh Irawan *et al.*, (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan didalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2020:65). Oleh karenanya likuiditas harus diperhatikan perusahaan supaya pada saat perusahaan ditagih untuk membayar hutang jangka pendeknya, kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *current ratio* (CR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan Adalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan Iman *et al.*, (2021), Supeno, (2022), dan Inayah, (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wirawan, (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Prasetya, (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas membuktikan efektifitas ataupun kinerja perusahaan dalam menciptakan tingkatan keuntungan dengan memakai aset yang dimilikinya (Supeno, 2022). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *return on equity* (ROE) yang merupakan rasio perbandingan laba bersih setelah pajak yang dibandingkan dengan total ekuitas yang mana total ekuitas ini berasal dari pendapatan (*income*) yang ada bagi para pemilik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Supeno, (2022), Wirawan *et al.*, (2023), Iman *et al.*, (2021), Supeno, (2022), Prasetya *et al.*, (2020) dan Inayah, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Kolamban, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman karena sepanjang tahun perkembangan sektor makanan dan minuman semakin meningkat, perusahaan makanan dan minuman stabil dan tidak terpengaruh oleh kondisi perekonomian karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia. Melihat permintaan konsumen akan makanan dan minuman di iringi dengan fluktuasi pertumbuhan laba. Hal ini didukung oleh data pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Rata – Rata PBV

Nama Perusahaan	Kode Emiten	PBV (%)		
		2021	2022	2023
Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	0,84	0,69	0,69
Akasha Wira International Tbk.	ADES	2,00	3,17	3,29
Mayora Indah Tbk.	MYOR	1,36	1,91	2,48
Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk.	ULJI	3,17	2,63	2,29

Sumber : www.idx.co.id

Nilai PBV AALI tahun 2021 sebesar 0,84%, menurun sebesar 0,69% tahun 2022, dan tahun 2023 tidak mengalami kenaikan atau penurunan yaitu tetap sebesar 0,86%. PBV ADES sebesar 2,00% pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar 3,17% pada tahun 2022, dan naik kembali sebesar 3,29% tahun 2023. PBV MAYOR pada tahun 2021 sebesar 1,36%, mengalami kenaikan sebesar 1,91% pada tahun 2022, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 sebesar 2,48%.

PBV UL TJ pada tahun 2021 sebesar 3,17%, mengalami penurunan sebesar 2,63% pada tahun 2022, dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 2,29%. Berikut ini data perkembangan nilai perusahaan, Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Tabel 1.2
Data perkembangan nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas
pada perusahaan makanan dan minuman

Variabel	2021	2022	2023
PBV (%)	2,47	2,57	2,34
DER (%)	0,8	1,00	1,2
ROE (%)	0,136	0,133	0,071
CR (%)	2,635	2,562	2,420

Sumber : Data diolah Bursa Efek Indonesia

Nilai PBV tahun 2021 sebesar 2,47%, naik sebesar 2,57% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,34%. Nilai DER sebesar 0,8% pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar 1,00% pada tahun 2022, dan mengalami kenaikan kembali sebesar 1,2% pada tahun 2023. Nilai ROE sebesar 0,136% pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 0,133% pada tahun 2022, dan mengalami penurunan kembali sebesar 0,071% pada tahun 2023. Nilai CR pada tahun 2021 sebesar 2,635%, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,562 %, dan tahun 2023 menurun kembali sebesar 2,420%.

Berdasarkan gap riset penelitian sebelumnya memberikan hasil berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini, faktor- faktor yang digunakan adalah keputusan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas.

LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pada teori sinyal dijelaskan alasan mengapa perusahaan harus memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak luar (investor dan kreditor). Hal tersebut dikarenakan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan mengetahui lebih banyak informasi dan prospek yang akan datang daripada pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi asimetri informasi dan salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang handal dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (*Wolk et al.*, 2001) dalam (Sari *et al.*, 2006). (Iman, 2021)

Pecking Order Theory

Myers dan Majluf, (1984) menyatakan bahwa *Pecking order theory* menganut keputusan pendanaan dengan urutan preferensi logis investor terhadap prospek perusahaan dan konsisten pada tujuan, agar manajer mampu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. *Pecking order theory* mengasumsikan bahwa perusahaan cenderung memilih pembiayaan internal untuk mendanai proyek-proyeknya. Perusahaan juga menyesuaikan target dividend *pay-out ratio* dengan kesempatan melakukan investasi.

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur tingkat *struktur modal* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Kusumajaya, 2011). (Inayah, 2022). Untuk menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Hery (2019) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Salah satu cara untuk mengukur rasio likuiditas (*Current Ratio*) yaitu dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan liabilitas lancar Kasmir, (2019), maka dari itu cara untuk mengukurnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas dapat dihitung menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2016:9), nilai perusahaan merupakan tujuan memaksimalkan mamakmurkan pemegang saham serta ditempuh dengan memaksimalkan nilai saat ini ataupun *present value* seluruh kemakmuran pemegang saham hendak bertambah apabila harga saham bertambah.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

(Inayah, 2022) Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman melalui pasar modal. Apabila dengan adanya pendanaan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang relatif tinggi maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi apabila penggunaan hutang tersebut justru akan menimbulkan beban perusahaan yang relatif tinggi sebagai dampak perusahaan tidak mampu mengelola dengan baik pendanaan tersebut maka hal ini akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Supeno, (2022) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to BookValue* (PBV).

H₁: Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Setiap kenaikan likuiditas pada perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Emma Suryani *et al.*, (2020), Nanik Pujiati *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (Harun dan Jeandry 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni (2021) dan Zainar Inayah (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya perusahaan baik sehingga mampu menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan yang mana akan mencerminkan meningkatnya pula nilai perusahaan. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023. Total populasi perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah 40 perusahaan. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah yang diteliti adalah sebanyak

34 perusahaan dengan jumlah 34 x3 periode adalah 102 sampel yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021-2023 atau selama 3 (tiga) tahun. Pengumpulan data dengan metode non partisipan dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021 – 2023, yaitu dengan mengamati dan mempelajari data laporan keuangan perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Sceince*). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,57763710
Most Extreme Differences	Absolute	0,086
	Positive	0,086
	Negatif	-0,076
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,063

Data populasi dikatakan terdistribusi normal jika koefisien *Asymp. Sig(2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 5.1, menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* 0,063 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Struktur modal	0,897	1,115
Likuiditas	0,858	1,166
Profitabilitas	0,921	1,086

Pada Tabel 5.2 di dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari struktur modal, likuiditas dan profitabilitas masing-masing sebesar 0,897; 0,858; 0,921 yang > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,115; 1,166; 1,086 yang < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,207	1,060		2,082	0,040
DER	0,003	0,043	0,007	0,070	0,945
CR	-0,032	0,061	-0,057	-0,529	0,598
ROE	-0,042	0,033	-0,132	-1,270	0,207

a. Dependent Variabel: absres

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser* pada Tabel 5.3, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) masing-masing sebesar 0,945; 0,598; 0,207 dan nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,772	0,596	0,583	1,601603	1,755

Pada penelitian ini untuk mengukur ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson Test* dengan ketentuan $du < d < (4 - du)$, berarti tidak terdapat autokorelasi. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin – Watson. Dengan $n = 102$, dan $k = 3$ didapat nilai $dL = 1,6174$ dan $dU = 1,7383$. Jadi nilai $4-dU = 2,2617$. Dari Tabel 5.5 diatas dapat diketahui nilai Durbin – Watson sebesar 1,755 yang berada diantara $1,7383 < 1,755 < 2,2617$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,022	1,667		3,013	0,003
DER	-0,185	0,067	-0,187	-2,756	0,007
CR	0,866	0,096	0,622	8,974	0,000
ROE	0,139	0,052	0,178	2,644	0,009
R					0,772
R Square					0,596
Adjusted R Square					0,583
F Hitung					48,137
Sig.					0,000

Berdasarkan nilai pada Tabel 5.5, maka model regresi berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 5,022 - 0,185X_1 + 0,866X_2 + 0,139X_3$. Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- $a = 5,022$; nilai ini berarti bahwa apabila struktur modal, likuiditas dan profitabilitas bernilai nol, maka nilai nilai perusahaan sebesar 5,033.
- $b_1 = -0,185$; berarti bahwa perubahan variabel struktur modal menunjukkan nilai negatif, sehingga setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1% pada struktur modal, maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,185. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).
- $b_2 = 0,866$; berarti bahwa perubahan variabel likuiditas menunjukkan nilai positif, sehingga setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1% pada likuiditas, maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 0,866. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

- d) $b_3 = 0,139$; berarti bahwa perubahan variabel profitabilitas menunjukkan nilai positif, sehingga setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1% pada profitabilitas, maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 0,139. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 5.6
Hasil Analisis Korelasi Berganda

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,772	0,596	0,583	1,601603	1,755

Berdasarkan tabel 5.6, diperoleh nilai R sebesar 0,772. Nilai ini berarti bahwa secara bersama-sama struktur modal, likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan.

Analisis Determinasi

Tabel 5.7
Hasil Analisis Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,772	0,596	0,583	1,601603	1,755

Pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,596. Hal ini berarti bahwa, sebesar 59,6% nilai perusahaan dijelaskan oleh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan sebesar 40,4% dijelaskan faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji t

Hasil uji t pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa:

- Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki t_{hitung} sebesar -2,756 serta nilai signifikan t sebesar 0,007 lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H_1 dalam penelitian ini ditolak.
- Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki t_{hitung} sebesar 8,974 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05, yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H_2 dalam penelitian ini diterima.
- Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 2,644 dan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H_3 dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi komposisi struktur modal menggunakan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka nilai perusahaan perusahaan akan menurun. Tingkat hutang menunjukkan arah negatif, artinya pada tingkat tingkat hutang rendah, nilai perusahaan tinggi. Sebaliknya pada tingkat tingkat hutang tinggi, nilai perusahaan rendah. Sesuai dengan *pecking order theory*, maka perusahaan dengan profitabilitas rendah akan mempunyai dana internal yang relatif sedikit sehingga memerlukan lebih banyak pendanaan eksternal, yang terutama berasal dari hutang. Hal ini didukung oleh penelitian dari Inayah, (2022) dan Wirawan *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi likuiditas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka nilai perusahaan perusahaan akan meningkat. Kenaikan likuiditas pada perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Suryani *et al.*, (2020), Pujiati *et al.*, (2021), Arafa & Solichah (2023), Supeno (2022) dan Iman *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Menurut teori sinyal bahwa meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya perusahaan baik, sehingga mampu memberikan sinyal positif bagi investor dan menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan yang mana akan mencerminkan meningkatnya pula nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari

Supeno, (2022), Wirawan *et al.*, (2023), Iman *et al.*, (2021), Supeno, (2022), Prasetya *et al.*, (2020) dan Inayah, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diperoleh berkaitan dengan struktur modal, nilai perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Limitasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini hanya terbatas pada subsektor makanan dan minuman di antara jenis sektor lain yang listing di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil analisis tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh jenis sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporat Governance Sebagai Variabel Intervening. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111-120.
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49-62.
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporat Governance Sebagai Variabel Intervening. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111-120.
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49-62.
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporat Governance Sebagai Variabel Intervening. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111-120.
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49-62.
- Iman. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 19(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Inayah, Zainar. (2022). 1141-Article Text-2505-1-10-20220908. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788.
- Irawan, Dedi, & Kusuma, Nurhadi. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81 ISSN :1693-1688. 17(1), 66–81.*
- Kolamban. (2020). Analisis Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Prasetya. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4). <https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.201>
- Suryandari, N., & Widnyana, I. W. (2024). Does Spiritual Philosophy Matters On Local Microfinance In Bali?. *JRAK*, 16(1), 1-8.
- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer preferences on the purchase of cayenne pepper in Bali Province market. *AgBioForum*, 24(2), 73-82.

- Tahu, G. P., Swari, D. A. D. P., & Widnyana, I. W. (2024). The Influence Of Company Size, Profitability, And Tax Savings On The Capital Structure Of Pharmacy Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 13(1), 176-186.
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2023). Pengaruh Rasio Modal, Risiko Kredit Dan Profitabilitas Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 12-30.
- Widnyana, I., Astiti, N., Gunadi, I., Suarjana, I., & Sukadana, I. (2024). The relationship of guaranteed interest with managerial behavior, customers, and financial performance for banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1713-1720.
- Widnyana, W., Budi Susilo, D. D., Suarjana, W., Antari, N. P. P., Putu Sintia Putri, G. A., & Shafie, N. A. (2024). A study on the probability of sustainability of state-owned enterprises (a review from the perspective of the bankruptcy model). *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 19(1), 103-120.
- Widnyana, I. W., Sukadana, I. W., & Budiyasa, I. G. P. E. (2023). Influence of Financial Architecture, Corporate Social Responsibility on Company Value of Banking in Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 23(2), 265-274.
- Widnyana, I. W., Widyawati, S. R., & Sukadana, I. W. Moral Hazard Versus Adverse Selection On The People's Business Credit Program In Indonesia. *Strategic Financial Review*.
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. (2023). *Manajemen Keuangan: Analisis Tajam, Ringkas dan Aplikatif Berbasis Laporan Keuangan*. wawasan Ilmu.
- Wulandari. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 11(6).